

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AL-ASHR



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh:

ANTON ISMUNANTO

NIM: G000080153

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Pos I. Pabelan, Kartosuro, Tlp (0271) 717417, Fax 715448,
Surakarta 557102

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 11 November 2010

Kepada

Dekan Fakultas Agama Islam UMS

Di Surakarta

Assalāmu 'alaikum Waraḥmatullāhi Wabarakātuh

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan baik segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Anton Ismunanto**

NIM : **G 000 080 153**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**

Judul Skripsi : **FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM
SURAT AL-ASHR**

Maka selaku pembimbing I dan II, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak untuk dimunaqasyahkan.

Wassalāmu 'alaikum Waraḥmatullāhi Wabarakātuh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdullah Aly, M. Ag.

Drs. Suharjianto, M. Ag.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Pos I. Pabelan, Kartosuro, Tlp (0271) 717417, Fax
715448, Surakarta 557102

PENGESAHAN

Nama : **Anton Ismunanto**
NIM : **G 000 080 153**
Fakultas/ Program Studi : **FAI / Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**
Judul Skripsi : **FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM
SURAT AL-ASHR**

Telah dimunaqasyahkan oleh dewan penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada hari Jumat, 18 Februari 2011 dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir, dalam rangka menyelesaikan studi program strata satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Surakarta, 25 November 2010
Dekan

Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag.

Susunan dewan penguji:

Penguji I

Penguji II

Dr. Abdullah Aly, M. Ag.

Drs. Suharjianto, M. Ag.

Penguji III

Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Anton Ismunanto**

NIM : **G 000 080 153**

Fakultas/ Program Studi : **FAI / Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**

Judul Skripsi : **FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM
SURAT AL-ASHR**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah dijelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sepenuhnya hasil jiplakan dari orang lain, maka saya siap bertanggungjawab sepenuhnya.

Yogyakarta, 18 November 2010

Anton Ismunanto

MOTTO

وَالْعَصْرُ
إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

Imam Muhammad bin Idris Al-Syafii:

لو ما أنزل الله حجة على خلقه إلا هذه السورة لكفته

" Seandainya Allah tidak menurunkan argumen tuntutan kepada hamba-Nya kecuali surat ini, niscaya sudah mencukupinya "

Syaikh Abdurrahman Nashir Al-Sa'di:

لا يكون الإيمان بدون العلم فهو فرع عنه لا يتم إلا به

" Iman itu tidak mungkin ada tanpa ilmu, karena ilmu adalah cabang iman, tidak sempurna iman tanpanya "

Donald J. Walters:

“Ilmu pengetahuan abad dua puluh telah memberi umat manusia berkah melimpah. Ia telah memberi umat manusia kemudahan materi, dan memperluas cakrawala pikirannya. Tetapi ia juga mendatangkan kegelisahan jiwa yang hebat, dan hilangnya perhatian kita secara bertahap pada pedoman spiritual dan etika - kebenaran, kehormatan dan keadilan- yang telah menjadi benteng kokoh peradaban besar masa lalu. Sekarang ini, hal-hal absolut tampaknya menjadi impian yang tidak bisa terwujud. Saat kita sekarang ini adalah sebuah dunia relativitas yang baru dan asing. Penting bagi kita untuk menemukan suatu pengganti yang bermakna bagi kesadaran akan makna yang hilang.”

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati yang paling dalam kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Seluruh guru yang telah, sedang dan akan mengajariku kelurusan. Berada di puncaknya yaitu Sang Kekasih, Muhammad s.a.w.. *Allahumma*, berikanlah kepada mereka tempat yang tinggi di sisi-Mu.
2. Orang tuaku. Keduanya telah mengajariku tentang kesempurnaan dengan kekurangan yang mereka miliki sebagai manusia. *Allahumma*, sayangilah keduanya.
3. Adik perempuanku yang mengajariku tentang membuat target dan bekerja keras untuk meraihnya. *Allahumma*, tuntunlah ia.
4. Kawan-kawan yang menjadi rekan berbagi, lawan berdiskusi, sumber inspirasi, serta pemberi kritik yang membakar hati. *Allahumma*, naungilah kami *fi yaumin lā zhilla illa zhilluka*.
5. Setiap orang yang menjadi bagian, entah penting maupun tidak, entah kukenal ataupun *lā*, entah menjadi penopang *or* penghalang, dari kehidupanku. *Allahumma*, kasihilah mereka.
6. Setiap unsur, baik positif maupun negatif, yang telah Allah *'azza wa jalla* jadikan sebagai komponen dan faktor yang membentuk kediriaku dan membantuku untuk belajar merealisasikan penghambaan dalam karya bagi kelurusan, kehidupan, dan kemanusiaan. *Allahumma*, berkahilah keseluruhannya.

Âmîn yā Rabb al-'ālamîn...

TRANSLITERASI

A: Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dzal	dz	de dan zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	sh	es dan ha
ض	dhad	dh	de dan ha

ط	tha	th	te dan ha
ظ	dza	dz	de dan zet
ع	'ain	'	koma terbalik (depan huruf a,i,u)
غ	ghain	gh	ge dan ha
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof (setelah hrurf a,i,u)
ي	ya	Y	ye

B:Vokal Pendek

_____	<i>Fathah</i>	ditulis	A
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	i

نَكَرَ		ditulis	<i>dzukira</i>
دَمَّ	<i>dammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يَذْهَبُ		ditulis	<i>yadzhabu</i>

C: Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + alif maqshurah تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	<i>karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis	<i>furūd</i>
5			

D: Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>
اللَّهِ	ditulis	<i>Allah</i>

غنة	ditulis	<i>Ghunnah</i>
-----	---------	----------------

F: Ta' marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	ditulis	<i><u>H</u>ikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة	ditulis	<i>Karāmah</i>
زكاة	ditulis	<i>Zakāh</i>

G: Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

ABSTRAK

Al-Quran adalah wahyu Allah baik makna, redaksi, maupun pilihan katanya. Sifat Al-Quran adalah organis, artinya setiap bagiannya saling terhubung, sehingga ayat dan konsep yang ada di dalamnya saling menafsirkan dan menjelaskan. Bahasa Al-Quran adalah arab yang menggunakan sistem perakaran kata dan semantik sehingga tidak lekang sepanjang zaman. Salah satu yang menunjukkan keagungan Al-Quran adalah surat Al-Ashr. Dari dalamnya akan digali mengenai filsafat pendidikan Islam.

Ada lima rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini. Rumusan tersebut meliputi: *Pertama*, konsep-konsep apakah yang terkandung dalam surat Al-Ashr, yang menjadi dasar pandangan filsafat pendidikan Islam? *Kedua*, apakah makna dan tujuan pendidikan yang terangkum dalam surat Al-Ashr? *Ketiga*, bagaimanakah konsep kompetensi dan karakter dalam perspektif surat Al-Ashr? *Keempat*, apakah makna *educational society* dalam perspektif surat Al-Ashr? *Kelima*, Apakah implikasi temuan terhadap bangunan ilmu filsafat pendidikan Islam dalam surat Al-Ashr?

Dari kelima masalah tersebut, tujuan penelitian yang ditetapkan meliputi: *Pertama*, untuk menyimpulkan konsep-konsep yang terkandung dalam Surat Al-Ashr, yang menjadi dasar pandangan filsafat pendidikan Islam. *Kedua*, mengetahui makna dan tujuan pendidikan yang terangkum dalam Surat Al-Ashr. *Ketiga*, menyimpulkan konsep kompetensi dan karakter dalam perpektif Surat Al-Ashr. *Keempat*, menyimpulkan makna *educational society* dalam perspektif Surat Al-Ashr. *Kelima*, mengetahui implikasi temuan terhadap bangunan ilmu filsafat pendidikan Islam dalam surat AL-Ashr

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka (*library research*). Jenisnya adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan *philosophical inquiry*. Metode analisis datanya adalah interpretasi atau penafsiran, sebagaimana kajian filsafat pada umumnya. Akan tetapi karena bidang garapnya menyangkut Al-Quran maka metode penafsiran tradisional tidak bisa ditinggalkan. Secara khusus, komparasi tafsir baik umum maupun tematik atas konsep-konsep dalam surat Al-Ashr tetap dilakukan.

Dari proses penelitian yang telah dilakukan, temuan yang didapatkan meliputi: *Pertama*, konsep yang terkandung dalam surat ini adalah: konsep waktu (*al-'ashr*), insan, kerugian (*khusr*), iman, amal saleh, *al-haqq*, sabar dan saling menasihati (*al-tawāshî*). *Kedua*, orientasi pendidikan dalam surat Al-Ashr adalah individu dan masyarakat. Makna pendidikan adalah upaya mengingatkan manusia akan hakikat dan tujuan eksistensialnya. Tujuan pendidikan adalah mengantarkan peserta didik pada kebahagiaan. *Ketiga*, kompetensi menurut surat Al-Ashr adalah iman, yang meliputi unsur kognitif (ilmu), afektif (iman) dan psikomotor (amal). Kompetensi tersebut jika telah mengakar dalam diri peserta didik akan menjadi karakter mukmin. *Keempat*, orientasi masyarakat adalah terwujudnya Masyarakat Madani sebagai *educational society*. *Kelima*, kata kunci '*ashr*, *insān* dan *khusr*, menunjuk pada ontologi pendidikan. Epistemologi diwakili kata iman, amal saleh dan *tawāshau*. sedang *al-haqq* dan sabar mewakili etika.

KATA PENGANTAR

Skripsi ini disusun tidak hanya sebagai sebuah tugas akhir. Jika dilihat secara ideal, skripsi adalah muara akhir dari seluruh proses pembelajaran seorang yang menempuh pendidikan kesarjanaan S1. Hendaknya penyusun skripsi merangkai keseluruhan materi dan pengalaman yang didapatkan selama proses menempuh masa perkuliahan. Namun jika ditinjau secara administratif, skripsi hanya mendapatkan porsi 4 SKS. Maka, sangat tidak rasional jika seseorang tidak segera lulus hanya karena merasa bahwa skripsi adalah puncak dari gunung bernama proses akademis S1.

Ada sebuah cara yang akan membuat seseorang merasa *enjoy* dengan proses penyusunan skripsi. Jika seseorang merasa bahwa skripsi bisa digunakan untuk merangkum berbagai tema yang diminati, penelitian dilakukan dalam rangka belajar lebih dalam, proses berdiskusi dan berkonsultasi menjadi saat-saat *brainstorming* yang menguatkan nalar dan mematangkan emosi, serta penulisan diletakkan sebagai momen-momen indah untuk memahami diri dan berbagi, maka inilah yang dicari. Semuanya akan menjadi durasi waktu yang penuh makna. Meski melelahkan tapi tentu membahagiakan.

Skripsi ini merupakan upaya untuk mengkaji lebih dalam mengenai Al-Quran beserta ilmu-ilmu Islam yang ada di bawahnya seperti Bahasa Arab dan hadis Nabi Muhammad s.a.w. Tema filsafat akan mengantarkan pada proses membaca karya-karya terkait, baik filsafat Timur, Islam maupun Barat secara lebih luas. Sedangkan tema pendidikan adalah judul besar yang akan

memperkenalkan seseorang pada upaya terus menerus untuk memperbaiki diri dan mencapai kesempurnaan.

Dalam keseluruhan proses penyusunan, kelelahan fisik maupun mental pastilah terjadi. Cukupilah kedua hal tersebut menjadi alasan manusiawi untuk membela diri atas berbagai kekurangan yang terdapat di setiap sudut karya skripsi ini. Setiap pihak yang telah mengambil peran baik langsung maupun tidak, sangatlah tidak bermoral bagi penyusun jika tidak memberikan ucapan terimakasih kepada yang bersangkutan. Secara khusus:

1. Ust. Dr. M. Abdul Fattah Santoso, selaku Dekan FAI, dosen mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam (deduktif) dan Metode Penelitian Pendidikan (induktif), serta Penguji III atas skripsi ini. Pengajaran beliau berdampak besar terhadap diri saya. *Syukran yā ustadžana al-karîm...*
2. Dr. Abdullah Aly, selaku Pembimbing I. Dalam proses bimbingan skripsi beliau tidak banyak berkomentar, namun *advices* dan saran-saran yang beliau berikan menunjukkan kapasitas beliau. *Syukran yā ustadžana al-karîm...*
3. Drs. Suharjianto, M.Ag., selaku Pembimbing II. Bisa jadi fungsi terpenting seorang ‘guru’ bukanlah mengajar, namun melakukan ‘provokasi’ agar peserta didik mau melakukan ‘pekerjaan-pekerjaan besar’, dan beliau telah melakukan itu dengan baik. *Thank you, sir!*
4. Kepada para dosen di FAI UMS: Dra. Mahasri Shobahiya M.Ag. yang memberikan bimbingan kepada mahasiswa seperti kepada anaknya sendiri; Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. yang banyak memberikan kemudahan

kepada mahasiswa ; Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag. yang ringkas dalam berkomentar tapi mengena; Drs. Imron Rosyadi, M.Ag. yang dengan sabar membimbing mahasiswa-mahasiswa bandel seperti saya; serta dosen-dosen lain yang telah memberikan bimbingannya. *Jazākumullahu khairul jazā'*...

5. Staf dan karyawan TU FAI. *Maturnuwun...*
6. Para kawan sekaligus guru: *Sir* Trisnawan, S.Pd., DPL Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan guru MTsN II Yogyakarta, kawan sekaligus guru terbaik, yang telah mengajarku cara berpikir, bersikap, mengambil tanggung jawab dan bertindak; Laloe Adi Sopian, anak Fisika UGM angkatan 2001 yang hingga hari ini masih berkeliaran. Salafi, menguasai fisika teoritis dan matematika, serta membaca buku-buku filsafat secara luas dan merenunginya; Muhammad Sofwan Masyhuri, cucu Abdullah Thufail. Filosof produk Bulaksumur yang setuju negara Islam.
7. Para Ustadz di Mahad Ali bin Abi Thalib, UMY, Mahad L-Data Taruna Alquran dan Al-Madinah International University, MEDIU, LC Jogja.
8. Para ustadz, pengajar, musyrif dan karyawan Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta beserta rekan-rekan PM-NA Wirobrajan yang sedang berjuang keras menghidupkan dakwah dan Mahad AR Fakhruddin.
9. Ruang-ruang belajar lain yang Allah berikan kepada hamba: Keluarga Surokarsan yang mengajari tentang kesederhanaan, kasih sayang dan prinsip. Keluarga KLiS yang menjadi tempat berbagi persoalan akar rumput. Senior dan junior Palang Merah Remaja (PMR) maupun Relawan

PMI Kota Yogyakarta, rekan-rekan relawan LSM PKBI cabang Kota Yogyakarta (2007-2008) dan Redaksi Jurnal Wiradharma Kwarcab Kota Yogyakarta (2007-2008). Keluarga Besar Masjid Agung Syuhada, baik Yasra-Yasri, Panitia Ramadhan (Panram), Pendidikan Kader (PKMS), Corps Dakwah (CDMS) maupun Smart Syuhada, keluarga dengan visi pengembangan diri dan dakwah. Panitia dan Peserta Pelatihan Pemimpin Bangsa (PPB) I dan II, Universitas Gadjah Mada, mereka membangun visi kebangsaan para pemuda. Lingkaran Geng Pembela Kebenaran (?), mereka selalu suka untuk *kudobosi* dengan unek-unek tak beraturan mengenai Islam dan masyarakat.

Sebagai penutup, semoga Allah memberikan kami iman, ilmu dan amal beserta dakwah dan sabar. *Wallah a‘lam wa huwa al-musta‘ān.*

Yogyakarta, 18 November 2010

Penyusun

Anton Ismunanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II PENGERTIAN URGENSI DAN RUANG LINGKUP FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian Filsafat Pendidikan Islam..... 14
B. Urgensi Filsafat Pendidikan Islam..... 17
C. Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam..... 20

BAB III SURAT AL-ASHR

A. Kedudukan Surat Al-Ashr dalam Sejarah Islam.... 23
B. Tafsir Surat Al-Ashr.....26
C. Konsep-konsep Kunci dalam Surat Al-Ashr..... 28
 1. Al-Ashr..... 28
 2. Al-Insan..... 30
 3. Al-Khusr..... 34
 4. Al-Iman..... 34
 5. Al-Amal Al-Shalih..... 35
 6. Al-Haqq.....36
 7. Al-Shabr.....37
 8. Al-Tawashi..... 40

BAB IV FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AL-ASHR

A. Makna dan Tujuan Pendidikan..... 42
B. Konsep Kompetensi dan Pendidikan Karakter..... 52
 1. Kompetensi.....52

2. Konsep Iman Sebagai Kompetensi.....	54
3. Iman Sebagai Perkataan dan Perbuatan Hati.....	55
4. Dimensi Ilmu dalam Iman.....	58
5. Hubungan Iman-Ilmu-Amal dan Kebahagiaan.....	65
6. Amal Saleh.....	67
7. Konsep Karakter.....	69
C. Makna <i>Educational Society</i>	74
D. Bangunan Ilmu Filsafat Pendidikan Islam.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	90
C. Penutup.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Matrik urgensi filsafat pendidikan Islam.....	19
Gambar 2. Matrik ruang lingkup filsafat pendidikan Islam.....	22
Gambar 3. Matrik konsep-konsep dalam surat Al-Ashr.....	41
Gambar 4. Matrik orientasi dalam tujuan pendidikan.....	44
Gambar 5. Matrik tujuan pendidikan.....	45
Gambar 6. Bagan kerugian manusia.....	47
Gambar 7. Bagan kelupaan manusia.....	48
Gambar 8. Bagan strata kebahagiaan manusia.....	50
Gambar 9. Bagan kompetensi dan karakter manusia.....	73
Gambar 10. Bagan indikator masyarakat madani.....	75
Gambar 11. Bagan kriteria jihad intelektual.....	78